

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT LUQMANUL HAKIM
DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAYED FARHAN ALHABSYI
NIM. 1012018053

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA 2023 M / 1445 H

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT LUQMANUL HAKIM
DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Pendidikan Agama Islam**

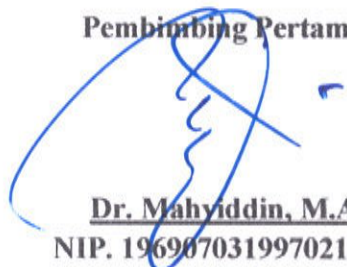
Oleh

**SAYED FARHAN ALHABSYI
NIM. 1012018053**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam**

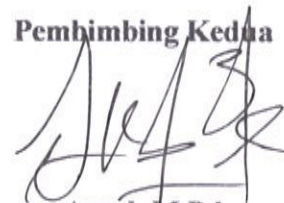
Disetujui Oleh

Pembimbing Pertama



**Dr. Mahyiddin, M.A
NIP. 196907031997021001**

Pembimbing Kedua



**Asrul, M.Pd
NIDN. 2030078701**

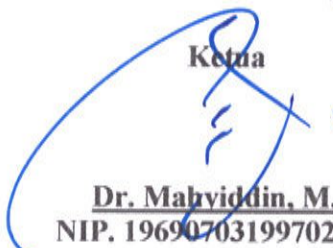
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN
AL-QUR'AN PADA SISWA SDIT LUQMANUL HAKIM
DI KOTA LANGSA**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan**

**Pada Hari/Tanggal :
Jumat, 03 Februari 2023 M
12 Rajab 1444 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Mahyiddin, M.A.
NIP. 196907031997021001

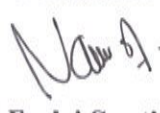
Sekretaris


Asrul, M.Pd
NIDN. 2030078701

Penguji I


Nazhiati, M.Ed
NIP. 198207092015032003

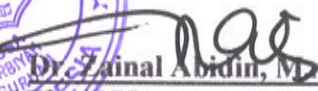
Penguji II


Nani Endri Santi, M.A
NIDN. 2010068503

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Zainal Abidin, M.A
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayed Farhan Alhabsyi

Nim : 1012018053

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan
Agama Islam

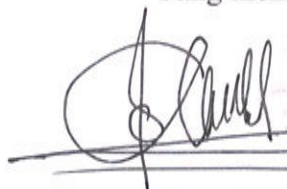
Alamat : Paya Ketenggar, Kec. Manyak Payed, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Di SDIT Luqmanul Hakim Di Kota Langsa*" adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Langsa, 05 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Sayed Farhan Alhabsyi
NIM. 1012018053

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini yang berjudul ***“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa SDIT Luqmanul Hakim di Kota Langsa”***. Skripsi ini diselesaikan dalam rangka melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan dalam memperoleh gelar akademik Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1 Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa
- 2 Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.A., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa
- 3 Ibu Nazliati, M.Ed., selaku Kajur Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran peneliti.

- 4 Bapak Mahyiddin, S.Ag, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Asrul, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
- 5 Bapak Najmul Hasan Alhamdi, S.Pt., selaku kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim dan Bapak Muhammad Syukur, S.Pd.I, beserta seluruh guru yang ikut andil dalam proses penelitian, yang telah menerima dan mengizinkan serta banyak membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
- 6 Orang tua tercinta Alm. Ayah Sayed Hud Alhabsyi dan Ibu Syarifah Dewi Muhibbah dan Yang tersayang, kakak Syarifah Tasya serta adek Sayed Furqan Alhabsyi.
- 7 Kepada seluruh teman teman unit 2 angkatan tahun 2018, saya ucapkan terimakasih banyak karena telah menemani dan kebersamai proses kita dalam proses menempuh pendidikan ini.

Terimakasih untuk semuanya yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Dengan ketulusan hati semoga allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 05 Desember 2023

Penulis

Sayed Farhan Alhabsyi

ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah apa yang dipikirkan, dalam menghafal Al-Qur'an sangat berbeda seperti menghafal buku, teori dan lain sebagainya karena untuk mencapai titik menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempelajari cara membaca dan pengucapan Al-Qur'an dengan baik. Sehingga menghafal alquran harus dimulai sejak dini, agar hafalan dapat terus melekat hingga di hari tua nanti. Maka dari itu, guru melakukan berbagai upaya untuk mempermudah cara menghafal Al-Qur'an dan mengurangi ketidakmampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan guru mengupayakan solusi agar dapat meningkatkan hafalan siswa di SDIT Luqmanul Hakim di Kota Langsa. Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan pendidikan. Penelitian yang dilakukan berharap agar guru siap dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hafala Al-Qur'an siswa. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Luqmanul Hakim di Kota Langsa, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Luqmanul Hakim di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Luqmanul Hakim yaitu, (1) Menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an, (2) membetulkan bacaan Al-Qur'an, (3) murajaah dan penyetoran hafalan, (4) menggunakan metode menghafal yang variatif. Adapun faktor pendukung dalam upaya guru adalah; 1. semangat belajar yang tinggi, 2. dukungan orang tua, 3. pertemuan guru dan murid yang intensif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah; 1. Tidak semua murid dapat menghafal dan membaca Al-Qur'an, 2. Tidak ada dukungan orang tua, 3. Lebih menyukai pendidikan dasar pada umumnya.

Kata kunci : *upaya, guru, hafalan Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Kajian Terdahulu	9
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Tinjauan Tentang Upaya Guru.....	18
1 Pengertian Upaya	18
2 Pengertian Guru.....	19
3 Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan.....	23
B. Tinjauan Tentang Hafalan Al-Qur'an	29
1) Pengertian Hafalan	29
2) Metode-Metode Menghafal Al-Qur'an	31
3) Teknik-Teknik Menghafal.....	33
4) Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an	34
5) Menfaat Hafalan.....	36

6) Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Sumber Data Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
E. Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum SDIT Luqmanul Hakim	50
B. Hasil Penelitian tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Siswa SDIT Luqmanul Hakim	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Luqmanul Hakim.....	60
D. Analisa Penulis	67
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	54
Tabel 4.2 Izin Dan Pendirian	54
Tabel 4.3 Informasi Sekolah	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana disebutkan dalam literatur Islam, pendidikan memiliki beberapa kualitas seperti memperbaiki, merawat, dan mengasuh. Sifat-sifat tersebut disebut dengan Tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Jika lembaga pendidikan menawarkan pengajaran yang memiliki manfaat khusus dan menjunjung tinggi prinsip moral, maka lembaga tersebut akan bertahan dan tumbuh lebih canggih. Karena istilah "pendidikan", "ta'lim", dan "dib", sama artinya dalam literatur Islam, maka pendidikan mencakup berbagai konsep, termasuk mengasuh, meningkatkan, dan merawat.¹

Namun hanya sedikit yang mampu melakukan hal ini karena adanya kekurangan di sektor tertentu dan kurangnya personel yang mumpuni di bidang terkait. Mayoritas sekolah di Indonesia adalah sekolah Islam, dan preferensi masyarakat dan orang tua adalah terhadap pendidikan yang menekankan pada hafalan Al-Qur'an.²

Salah satu sekolah di kota Langsa yang menggunakan hafalan Alquran adalah SDIT Luqmanul Hakim. Sebuah lembaga pendidikan dasar Islam, SDIT Luqmanul Hakim berstruktur seperti sekolah dasar, sama seperti sekolah lainnya. Kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum Yayasan Luqmanul Hakim digabungkan di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa. Dimasukkannya kurikulum

¹ Suroso Abdussalam, , *Sistem Pendidikan Islam*, (Bekasi : Sukses Publising, 2011), h. 17-18.

² Muhammad Suhadi, *Fenomena Menakjubkan Ayat-Ayat Al Qur'an*, (Surakarta : Ahad Book, 2014), h. 14.

unik yayasan ini akan menguntungkan sekolah dalam hal akreditasinya sebagai sekolah dasar Islam terpadu. Oleh karena itu, kurikulum yayasan sebagian besar berbasis pada Pendidikan Agama Islam, khususnya pada bidang Tahfidz Al-Qur'an.³

Berdasarkan kajian penelitian, guru tahfidz berupaya membantu siswanya dalam menghafal agar hafalan di SDIT Luqmanul Hakim berlangsung menarik dan lancar. Meskipun seluruh siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqmanul Hakim Langsa beragama Islam, namun persoalan yang tetap ada selama penulis fokus pada keadaan kemampuan membaca dan mengingat Al-Qur'an anak masih tetap ada. untuk diatasi. Ternyata kemahirannya membaca Alquran sangat sedikit. Tentu saja ketidakmampuan seorang pelajar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik akan berdampak pada seberapa sering mereka mengamalkannya. Hal ini pada akhirnya akan menyebabkan siswa menjadi kurang paham dengan amalan Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara Ustadz Syukur, kegiatan di SDIT Luqmanul Hakim mengungkapkan bahwa hafalan siswa belum mencapai tujuan yang telah diubah oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, kesiapan hafalan teks siswa merupakan salah satu cara menjaga keabsahan bacaan Al-Qur'an. Agar siswa dapat menyaksikan gerakan bibir guru ketika membaca Al-Qur'an, guru menggunakan teknik tertentu sambil mendengarkan siswa membacakan Al-Qur'an. Jika siswa melakukan kesalahan membaca, guru akan segera memperbaikinya. perhatikan baik-baik

³ Observasi langsung di SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, pada tanggal 18 September 2022

ketika pengajar berada di hadapannya, karena maksud utama guru adalah agar siswa selalu mendapat bimbingan dari orang yang mampu.⁴

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendorong instruktur agar bekerja lebih keras dalam membantu siswa menghafal Al-Quran dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan tidak membosankan. guna menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi kegiatan belajar mengajar Al-Quran. Peneliti tertarik untuk mengkaji, khususnya dengan topik “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa”, sebagaimana ditunjukkan oleh latar belakang yang telah peneliti berikan di atas.

B. Batasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Agar tetap dalam parameter batasan waktu dan tidak menyimpang dari permasalahan atau pokok bahasan yang besar, maka peneliti berkonsentrasi pada upaya guru SDIT Luqmanul Hakim kota Langsa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa. sebuah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah nya adalah:

- 1 Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa ?

⁴ Hasil wawancara dengan salah satu guru di SDIT Luqmanul Hakim, pada tanggal 18 September 2022

- 2 Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa?

D. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa.
- 2 Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi ummat pecinta dan pemburu Ilmu dan pihak-pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pemahaman generasi mendatang sehingga dapat dipelajari lebih lanjut dan memperoleh informasi yang lebih banyak.

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Untuk meningkatkan mutu sekolah, kepala sekolah hendaknya berupaya meningkatkan proses pembelajaran Tahfidz.
- b. Bagi Guru: sebagai sumber penyempurnaan dan penilaian pengajaran Tahfidz agar lebih baik.

F. Defenisi Operasional

1. Guru

Istilah “guru” dalam bahasa Indonesia sering merujuk pada pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

2. Tahfiz Al-Qur'an

Di bawah bimbingan seorang pengajar Hafidz, tahfidz atau menghafal Al-Qur'an, cukup dengan membaca atau mendengarkan kata-kata suci Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga melekat pada hafalan. Dengan menghafalkan kalimat-kalimat suci Al-Qur'an, otak dan jiwa kita akan terpapar pada pengulangan terus-menerus melalui ucapan.

3. Lembaga pendidikan Islam

Salah satu jenis satuan pendidikan dasar yang dikenal dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu menyelenggarakan kurikulum enam tahun berdasarkan kurikulum nasional dengan sistem pendekatan Islami dengan memaksimalkan aspek pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengintegrasikan pendidikan Islam dan umum. seperti sekolah, orang tua, dan masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan observasi peneliti, judul skripsi, Upaya Guru Meningkatkan Hafalan Alquran Siswa SDIT Lukmanul Hakim Kota Langsa, belum teruji. Namun terdapat beberapa karya ilmiah yang masih relevan dengan tesis ini, seperti:

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil

1	Siti Ma'rifatul Asrofah, (2015)	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MTS Al Huda Bandung Tulunggung	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif.	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an merupakan kegiatan hafalan surat pendek dan surat yasin yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. (2) Strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yaitu membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan, mengulang hafalannya, dll. ⁵
2	Rusdi Indra Hasibuan (2021)	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: A. Memberikan

⁵ Siti Ma'rifatul Asrofah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Mts Al Huda Bandung Tulunggung*. (Institutional Repository Of Uin Satu Tulungagung, 2015)h.1

		Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di SMPIT Bunayya Kota Pekan baru	yang bersifat deskriptif langkah peneliti harus mendeskripsikan suatu objek fenomena atau setting sosial yang di akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata dan atau gambar daripada angka.	motivasi kepada para siswa, seperti pemberian pujian yang dilakukan guru ketika siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik. B. Memberi tugas dan hukuman kepada para siswa. Upaya ini dilakukan dengan cara guru memberikan tugas hafalan untuk dihafalkan, sedangkan hukuman diberikan ketika tugas tidak dilaksanakan oleh siswa. C. Membimbing para siswa untuk tetap
--	--	--	--	--

				muraja'ah. D. Menggunakan metode yang bervariasi. ⁶
3	Faishol Yunus Al Hakim (2017)	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Melalui Wafa Di SDIT Bina Insan Mulia Wlingi Blitar	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SDIT Bina Insan Mulia Wlingi Blitar. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknikan alisis data melalui reduksi data,	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Bina Insan Mulia sudah sesuai dengan petunjuk buku pedoman pelaksanaan Wafa. (2) Kendala dalam peningkatan hafalan AlQur'an siswa diantaranya adalah siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran, suara

⁶ Rusdi Indra Hasibuan, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Di SMP IT Bunayya Kota Pekanbaru*. (Universitas Islam Riau. (2021) h.1

			penyajian data dan penarikan kesimpulan.	guru kurang keras, siswa belum bisa mandiri dalam menghafal Al-Qur'an, siswa mudah lupa dengan hafalannya,dll. (3) Guru dalam mengatasi kendala pada peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui Wafa. ⁷
--	--	--	--	--

Ketiga penelitian tersebut di atas dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengkaji hafalan Al-Qur'an dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara itu, kedua penelitian peneliti akan berbeda, yang pertama mengkaji upaya Guru Tahfidz dalam menyempurnakan hafalan Al-Qur'an dengan Muroja'ah, Talqin, dan Kitabah. Peneliti kedua memaparkan bagaimana pendekatan iqro' dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an. Peneliti ketiga membahas tentang penggunaan insentif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sedangkan yang diteliti adalah daya cipta guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa melalui penggunaan murojaah rantai, sambungan ayat, tebak-tebakan, teknik wafa, dan program bimbingan belajar Al-Qur'an.

⁷ Faishol Yunus Al - Hakim, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Melalui Wafa Di SDIT Bina Insan Mulia Wlingi Blitar*. (Institutional Repository Of Uin Satu Tulungagung2018) h.1

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis akan menguraikan secara perinci masalah pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB PERTAMA akan menguraikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika pembahasan.

BAB KEDUA berisi tentang tinjauan pustaka, dan pembahasan tentang materi penelitian.

BAB KETIGA yaitu metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

BAB KEEMPAT adalah hasil penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum SDIT Luqmanul Hakim dan pembahasan tentang hasil penelitian Upaya Guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SDIT Luqmanul Hakim Langsa.

BAB KELIMA yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa

1. Letak Geografis SDIT Luqmanul Hakim

SDIT Luqmanul Hakim terletak di gg.Rambutan, Kelurahan Paya Bujok Seuleumak, Kec.Langsa Baro, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Kode Pos 24415, Lokasi Geografis, Lintang 4 Bujur 97. SDIT Luqmanul Hakim awalnya didirikan berdasarkan cita-cita dan keinginan dari Yayasan Bani Usmaniyah untuk memberi kontribusi bagi umat Islam umumnya dan masyarakat kota Langsa khususnya. Oleh karena itu mereka mengawalinya melalui pendidikan dan membentuk sekolah tingkat dasar yang diberinama SDIT Luqmanul Hakim. Nama ini adalah hasil diskusi para pengurus yayasan dan pengelola sekolah yang sama-sama terinspirasi dari seorang tokoh dan nama surat dalam Al-Qur'an yaitu Luqman.²⁰

SDIT Luqmanul Hakim adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT Luqmanul Hakim berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Awalnya jumlah siswa SDIT Luqmanul Hakim berjumlah 30 orang siswa dan belum memiliki izin serta terdaftar di KEMENDIKNAS. Seiring berjalannya waktu SDIT Luqmanul Hakim kini memiliki siswa sebanyak 50 orang, terdaftar

²⁰ Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim KotaLangsa tanggal 05 Januari 2023

dan diakui dengan Izin Operasional No : 421.2/ 512 / 2016 dan NPSN : 69942328.²¹

Kepala sekolah bpk. Najmul Hasan Alhamdi juga menyebutkan bahwa,

*“Pada tahun ajaran baru mendatang yaitu TA 2016-2017 kami akan hijrah ke gedung baru yang berstatus sewa yang beralamat di Jl. Pendidikan, Gg. Rambutan, Gampong Seuleumak (bekas gedung SMA PGRI). Kami juga Tahaddus bin Nikmat kepada ALLAH SWT bahwa saat ini kami telah memiliki tanah di PB. Tunong yang berasal dari keikhlasan seorang ibu baik hati yang mewaqafkan tanahnya untuk pendidikan (semoga ALLAH SWT memberi berkah pada usianya dan menjadi amal jariyah baginya). Tanah itu rencananya akan dibangun SDIT Luqmanul Hakim.”*²²

SDIT luqmanul hakim adalah Sekolah yang bertujuan untuk mencetak generasi gemilang yang ber-akhlaq islami, dan akan dimulai dengan penanaman iman, adab dan menghafal Al-Qur'an.

2. Visi dan Misi SDIT Luqmanul Hakim

Adapun visi dan misi dari SDIT Luqmanul Hakim, yaitu:

a. VISI:

“Menghadirkan kembali Generasi emas Islam yang beriman, beradab, cerdas & hafal Al-Quran”

b. MISI:

- 1) Menanamkan aqidah yang benar kepada peserta didik Mengamalkan adab-adab islami dalam keseharian peserta didik;
- 2) Menghadirkan suasana belajar yang membahagiakan bagi peserta didik.
- 3) Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu²³

²¹ Berdasarkan hasil dokumentasi dari arsip sekolah SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, tanggal 05 Januari 2023

²² Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa tanggal 05 Januari 2023

²³ Berdasarkan hasil dokumentasi dari arsip sekolah SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, tanggal 05 Januari 2023

c. Motto “Beradab, Berilmu dan Bermanfaat”.

Motto ini diambil dari sosok Luqman yang diberi hikmah oleh Allah SWT sehingga ia bergelar Luqmanul Hakim. kata “hakim” memiliki akar kata yang sama dengan “hikmah” karena hikmah adalah kombinasi dari Adab dan Ilmu sehingga apapun yang ia lakukan dan tinggalkan menjadi warisan yang Bermanfaat.

d. Al-Qur’an dan Pena.

Al-Qur’an adalah sumber dan inspirasi kami dalam menyusun dan membangun pendidikan di sekolah baik teori maupun praktek. Lambang Al-Qur’an juga merupakan sebuah bentuk komitmen dari usaha mewujudkan visi kami yaitu “Menghadirkan kembali Generasi emas Islam yang beriman, beradab, cerdas & hafal Al-Qur’an”.

Bpk. Najmul Hasan Alhamdi menjelaskan bahwa,

*“Sebagaimana dengan filosofi pendidikan kami bahwa pondasi yang kami bangun dan yang paling utama serta pertama adalah Qur’an. Sedangkan pena terinspirasi dari wahyu pertama turun yang mengisyaratkan untuk kita banyak membaca dan menulis dengan sabdanya.”*²⁴

B. Hasil Penelitian Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Quran Siswa

SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa

Adapun upaya guru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hafalan Al-Quran sebagai berikut:

a. Membetulkan Bacaan

²⁴ Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim KotaLangsa tanggal 05 Januari 2023

Membetulkan bacaan jua merupakan sala satu upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa, jika makhraj hurufnya benar maka menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah dan proses murajaah akan lebih cepat dipahami oleh anak-anak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bpk. Najmul Hasan Alhamdi, mengatakan bahwa;

“untuk permulaan guru akan mengajarkan dan membetulkan hafalan Al-Qur'an siswa, karena sebelum menghafal mereka harus tahu letak huruf yang benar dan sesuai, agar tidak terjadi kesalahan penyebutan kata ketika menghafal”²⁵

Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Harits,

“upaya guru dalam meningkatkan hafalan itu dapat dilakukan dengan duduk berkelompok dengan anak murid, kemudian setelah itu guru membaca ayat alquran yang diikuti oleh para murid, kemudian menyuruh mereka membaca ulang dan membetulkan bacaan mereka yang salah”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa Membetulkan bacaan dilakukan agar makna setiap ayat tidak menjadi salah pada maknanya, dan kandungan ayatnya juga tidak berubah hal ini dilakukan dengan cara tadarrus bersama sehingga guru dapat mengetahui kemampuan setiap siswa.

b. Pengulangan Hafalan

Murajaah atau kata lain dari pengulangan hafalan dapat menjadi suatu upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa, dikarenakan melakukan

²⁵ Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim kota Langsa, 05 Januari 2023

²⁶ Berdasarkan wawancara bersama bapak harits, guru halaqoh, pada tanggal 05 Januari 2023

murajaah atau pengulangan bacaan, dapat menjadi suatu penguat dari *Memory Sport*.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi,

*“Adapula mengulang-ulang bacaan atau muraja’ah agar anak-anak lebih mudah dalam menghafal dan mengingat ayat Al-Qur’an. Hal ini dapat meningkatkan sistem otak untuk terus memperkaya kosa kata baru dan membuat kita lebih mudah mengingat ayat Al-Qur’an.”*²⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Pandu,

*“ Menurutnya, dapat dilakukan dengan melakukan muraja’ah ataupun pengulangan dalam menghafal Al-Qur’an yang kita pantau dan kita pandu agar mereka mudah dalam menghafal Al-Qur’an, setelah mereka selesai melakukan murajaah, maka akan ada kegiatan setoran hafalan yang dicatat agar dapat mengetahui perkembangan anak-anak dalam proses hafalan ada perbaikan, atau pengulangan, atau sudah dapat melanjutkan hafalan surah berikutnya.”*²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa melakukan murajaah dapat meningkatkan daya berpikir siswa menjadi lebih kuat dan lebih mudah dalam mengingat ayat suci alqur’an

c. Menggunakan Metode Hafalan Yang Variatif

Berdasarkan beberapa metode tersebut, setiap guru halaqoh punya metode yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didiknya, karena tidak semua murid dapat menggunakan satu metode yang sama.

²⁷ Berdasarkan wawancara bersama bapak kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim, tanggal 05 Januari 2023

²⁸ Berdasarkan Wawancara bersama bapak Pandu, guru halaqah pada tanggal 05 Januari 2023

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi, mengatakan bahwa;

“dan adapula yang disesuaikan dengan metode-metode yang sesuai kebutuhan siswa” ²⁹

Dan di tambahkan oleh bapak menurut bapak Suta Ariswidu, menyatakan bahwa;

“hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hafalan yaitu dengan menggunakan metode dalam menghafal ada beberapa metode khusus yang dimiliki oleh guru dalam meningkatkan hafalan siswa diantaranya ada metode Talaqqidll.” ³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa Metode menghafal yang variatif dan di sesuaikan dengan kemampuan hafalan siswa dapat menjadi upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa. Karena setiap siswa memiliki keunggulan dalam belajar yang berbeda-beda.

d. Menceritakan Kisah Menarik Dalam Al-Qur'an

Menceritakan kisah menarik dalam Al-Qur'an merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hafalan siswa, dikarenakan banyak sekali kisah menarik dalam alquran yang dapat menjadi motivasi bagi pembacanya dan menjadi sebuah arahan dan pedoman dalam suatu kehidupan manusia.

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi,

²⁹ Berdasarkan Wawancara bersama bapak kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim, tanggal 05 Januari 2023

³⁰ Berdasarkan Wawancara bersama guru halaqah tanggal 05 Januari 2023

"Adapun beberapa upaya guru tersebut dilakukan dengan kesepakatan bersama oleh para guru dalam mendidik anak dan memandunya untuk menghafal Al-Qur'an, diantaranya ada yang dimulai dengan membacakan cerita-cerita menarik dalam alqur'an sebelum mulai menghafal yang membuat anak-anak menjadi semangat untuk memulai membaca dan menghafal alquran,"³¹

Hal ini dibenarkan pula oleh bapak Muhammad Syukur, yang mengatakan bahwa,

"adapun beberapa upaya guru diantaranya, Menceritakan kisah para nabi, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, untuk menumbuhkan niat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an hal ini dapat membuat suatu ketertarikan anak dalam menghafal Al-Qur'an"³²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa Banyaknya kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang tertuang dalam setiap kandungan ayatnya, seperti kisah Luqmanul Hakim denan anaknya, kisah nabi Yusuf as yang dibuang oleh saudaranya, kisah nabi Sulaiman as, kisah nabi Yunus yang ditelan ikan paus, dan ada kisah nabi Muhammad SAW. dan banyak kisah lainnya yang dapat meningkatkan semangat dan membangun rasa cinta terhadap Al-Qur'an.³³

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Luqmanul Hakim

Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dilakukan denan adanya jadwal dan roster pembelajaran, sehingga tidak mengakibatkan jadwal menjadi bentrok ataupun

³¹ Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim Kota Langsa, tanggal 05 Januari 2023

³² Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Muhammad Syukur, guru halaqoh pada tanggal 05 Januari 2023

³³ Dr. Abdul Karim Zaidan, dkk. Hikmah kisah - kisah dalam Al-qur'an (Jakarta : Darus Sunnah Press, 2018).1

bertentangan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi, mengatakan bahwa:

*“Tingkat akademis pendidikan dasar anak-anak tidak terganggu oleh kegiatan hafalan Al-Qur'an ini, dikarenakan kegiatan hafalan ini dilakukan ada yang 3 kali seminggu, ada yang setiap hari, ada yang 4/5 kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan keadaan, kemampuan dan jadwal pembelajaran lainnya. Mereka tetap mendapatkan pendidikan dasar pada umumnya, dan juga mendapatkan nilai pendidikan dasar seperti sekolah lainnya. Dan mereka juga yang berprestasi selain mendapatkan prestasi juara dan sebagainya dari pendidikan dasarnya, juga mendapatkan prestasi sesuai tingkatan dalam menghafal Al-Qur'an.”*³⁴

Dan diperjelas oleh ibu Elisyah Fitri selaku wali kelas enam, mengatakan bahwa:

*“anak-anak memiliki jadwal atau roster pelajaran dalam menghafal agar tidak mengganggu mereka dalam kegiatan hafalan dan ataupun kegiatan belajar pendidikan dasarnya. Karena adanya roster pelajaran sehingga jadwal hafalan dan belajar tidak bentrok dan tidak bertentangan.”*³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa pelajaran tahfiz dan pelajaran pada umumnya tidak menjadi suatu penghambat dalam proses tahfiz siswa dan juga tidak menjadi suatu penghalang anak-anak untuk meningkatkan prestasi pendidikan umum dan tahfiz.

1 Faktor Pendukung Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan

a. Semangat belajar tahfiz

Semangat belajar yang tinggi adalah suatu dukungan yang diberikan oleh siswa sebagai tanda keberhasilan upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim di Kota Langsa.

³⁴ Berdasarkan wawancara bersama bapak kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim, tanggal 05 Januari 2023

³⁵ Berdasarkan wawancara bersama wali kelas enam SDIT Luqmanul Hakim pada tanggal 05 Januari 2023

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najamuddin Hasan Alhamdi, yang mengatakan bahwa;

*“Adapun faktor yang sangat mendukung dalam upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa yaitu, adanya keinginan dan semangat anak-anak dalam menghafal,”*³⁶

Dan ditambahkan pula oleh bapak muardani

*“Faktor semangat dalam menghafal (mereka semangat sekali saat ada jadwal menghafal, karena hal ini dipicu karena semangat ingin mendengarkan cerita, ataupun sangat ingin menyetor hafalan, kadang ada yang suka sekali dengan pelajaran tahfiz.”*³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa Semangat anak-anak kemudian menjadi semangat pula bagi para guru dalam mengajarkan pelajaran hafalan Al-Qur’an kepada mereka, maka cerita dalam alqur’an yang disampaikan menjadi lebih variatif dan lebih menyenangkan agar anak-anak mau untuk terus mengikuti pelajaran tahfizh.

b. Dukungan Orang Tua

Faktor ini sangat membantu para guru, sehingga guru menjadi lebih mudah dalam mengajarkan hafalan Al-Qur’an. Sehingga banyak anak-anak yang mampu

³⁶ Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

³⁷ Berdasarkan wawancara bersama guru halaqoh, pada tanggal 05 Januari 2023

menghafal alqur'an karena dukungan dan motivasi oleh orang tua, keluarga dan sebagainya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi, mengatakan bahwa;

“adapula karena dukungan orang tuanya, dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses anak-anak belajar tahfiz, karena dukungan orang tua menjadi suatu pendorong dan motivasi anak-anak”³⁸

Dan dijelaskan pula oleh bapak Muammad Syukur, menatakan bawa

“Faktor dukungan orang tua, ada orang tua yang sangat ingin anaknya bisa menghafal Al-Qur'an, ada orang tua yang menjanjikan hadiah untuk anaknya dalam menghafal, dan lain-lain, faktor dukungan orang tua ini sangat membantu guru dalam meningkatkan hafalan”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa Dukungan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses dan perkembangan selama hafalan Al-Qur'an, karena anak-anak dalam proses belajar membutuhkan semangat dan motivasi yang selalu mendukung yang terbaik untuk anak-anaknya.

c. Pertemuan guru dan murid yang insentif

Faktor ini membuat anak-anak menjadi lebih sering bertemu dengan para guru dan membuat mereka lebih menyukai para guru sehingga anak-anak lebih mudah dalam melakukan penyetoran hafalan. Sehingga faktor ini menjadi suatu faktor yang sangat mendukung upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa.

³⁸ Berdasarkan wawancara bersama kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

³⁹ Berdasarkan wawancara bersama guru halaqoh, pada tanggal 05 Januari 2023

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi, yang mengatakan bahwa;

“Ada pula yang sangat ingin mendengarkan cerita dalam alqur’an sehingga mereka semangat untuk menghafal, hal-hal ini terkadang menjadi suatu pendukung upaya guru dalam meningkatkan hafalan qur’an siswa, sehingga pertemuan murid dan guru harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran, sehingga anak-anak tidak bermain lebih lama dari jam pelajaran”

Dan ditambahkan pula oleh bapak Pandu Pratata mengatakan bahwa,

“Faktor Pertemuan antara guru dan murid yang intensif, dikarenakan jadwal sekolah dan jadwal hafalan yang tidak membuat murid terganggu, sehingga pertemuan antara guru halaqoh dengan murid menjadi lebih instan jadi anak-anak bisa langsung menghafal ataupun setoran, hal ini yang menjadi pendukung dalam upaya guru dalam meningkatkan hafalan qur’an.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa pertemuan antara murid dan guru yang lebih intensif membuat anak-anak menyukai para guru dan ilmu yang sulit dapat mudah di serap anak-anak dan memudahkan mereka untuk menghafal dengan yang diajarkan para gurunya. Dan hal ini pula yang menjadi pendukung upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa SDIT Luqmanul Hakim

2 Faktor Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa SDIT Luqmanul Hakim

a. Kurangnya Dukungan Orang Tua

⁴⁰ Berdasarkan wawancara bersama uru alaqo SDIT Luqmnul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

Sebagian besar anak-anak ada yang mendapatkan kurangnya perhatian orang tua dalam proses belajar mereka, dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja mencari nafkah, ada pula orang tua yang kurang menyempatkan waktu dalam memantau perkembangan belajar pada anaknya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi, mengatakan bahwa;

*“selain faktor pendukung, sudah pasti ada penghambatnya namun bagi guru-guru hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi guru-guru karena guru harus menyesuaikan pengajaran dengan keadaan kemampuan murid, adapun diantaranya misalkan ada anak yang belum bisa menghafal Al-Qur'an, terkadang dalam prosesnya sebagian besar anak-anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya.”*⁴¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mulya Pradana Arestu, menatakan bawa;

*“Tidak ada dukungan orang tua, terkadang anak-anak cerita orang tuanya sibuk bekerja jadi anak-anak tidak sempat menunjukkan skor hafalan mereka, tidak sempat mendapatkan tanda tangan orang tua karena mereka bekerja, dan lain sebagainya”*⁴²

⁴¹ Berdasarkan wawancara bersama kepala sekola SDIT Luqmnul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

⁴² Berdasarkan wawancara bersama uru alaqa SDIT Luqmnul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar pada anak-anak dan kurangnya tingkat hafalan mereka. Sehingga kurang dukungan orang tua menjadi suatu penghambat bagi para guru dalam melakukan upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an.

b. Kemampuan Belajar Yang Berbeda

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda, ada yang cepat menghafal karena mendengarkan, melihat atau membaca dan menghayati ayat-ayat dalam alquran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Najmul Hasan Alhamdi,

*“Adapun diantaranya misalkan ada anak yang belum bisa menghafal Al-Qur'an, ada juga yang terkadang masih belum bisa membaca ayat Al-Qur'an, adapula yang masih belajar iqra', sedangkan kawan sekelasnya yang lain sudah naik alqur'an”*⁴³

Dan ditambahkan pula oleh bapak Andi Rahmansyah, mengatakan bahwa;

*“kemampuan yang berbeda-beda menjadi suatu tantangan bagi para guru dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini pun termasuk faktor penghambat bagi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa,”*⁴⁴

⁴³ Berdasarkan wawancara bersama kepala sekola SDIT Luqmnul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

⁴⁴ Berdasarkan wawancara bersama uru alaço SDIT Luqmnul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa kemampuan belajar yang berbeda membuat anak-anak kesulitan memahami apa yang diajarkan oleh para guru, hal ini menjadi suatu penghambat dalam proses upaya guru meningkatkan hafalan quran siswa. Adapula yang terkadang belum bisa membaca Al-Qur'an dan sebagainya.

c. Lebih Menyukai Pelajaran Umum

Ketika siswa lebih menyukai pembelajaran umum dari pada belajar tahfiz, menjadi suatu hal yang menghambat upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Elisya Fitri mengatakan bahwa;

*“Ada sebagian anak-anak ini yang menyukai pelajaran umum, karena menurut mereka pelajaran tahfiz lebih sulit daripada belajar pendidikan dasar pada umumnya,”*⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama para guru dan kepala sekolah SDIT Luqmanul Hakim menjelaskan bahwa terkadang anak-anak lebih menyukai pelajaran umum dan tidak mau belajar tahfiz dan ada pula yang menganggap tahfiz sangat susah di pahami. Maka hal ini kemudian menjadi faktor penghambat dalam proses upaya guru meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

D. Analisa Penulis

⁴⁵ Berdasarkan wawancara bersama wali kelas enam SDIT Luqmanul Hakim, pada tanggal 05 Januari 2023

Adapun pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi pembelajaran menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia. Kegiatan tersebut termasuk kesibukan yang terpuji. Lebih-lebih jika kegiatan tersebut dibarengi dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sekaligus merenungi ayat-ayat-Nya, kegiatan ini akan menjadi ketaatan yang berpahala besar.⁴⁶

2. Upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an

Adapun upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim antara lain:

- a. Membetulkan bacaan Ketika siswa menyeterkan hafalan belum tentu mereka sudah benar-benar betul dengan bacaannya.⁴⁷
- b. Murajaah dan Penyetoran hafalan, hal ini dilakukan guru agar sistem daya pikir anak-anak menjadi lebih terpacu untuk meningkatkan hafalan mereka.⁴⁸
- c. Selanjutnya para guru juga terus berupaya untuk meningkatkan hafalan siswa dengan cara melakukan metode menghafal yang variatif.
- d. Menceritakan kisah-kisah dalam alquran guru menceritakan kisah yang menarik dalam Al-Qur'an kepada anak didiknya.

⁴⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DivaPress, 2009), h. 18

⁴⁷ Beni S. Ambarjaya, mengutip pendapat Connell dalam bukunya, *Model-Model Pembelajaran Kreatif*, (Bandung : Tinta Emas), h. 25

⁴⁸ Mahhub Junaidi Al Hafidz, *Menghafal Al-Qur'an itu mudah*, (Lamongan: CV Angkasa Solo, 2006), h.145

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim meliputi:

- a. Semangat belajar yang tinggi, merupakan suatu faktor pendukung dalam upaya guru dalam meningkatkan hafalan.
- b. Dukungan orang tua, menjadi suatu motivasi dan pendorong serta semangat anak-anak untuk membuat orang tuanya bangga dan bahagia.
- c. Pertemuan antara guru dan murid yang intensif, jarang sekali pada waktu hafalan guru tidak mendampingi anak didiknya.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim meliputi:

- a. Kurangnya dukungan orang tua, tidak semua anak mendapatkan dukungan orang tuanya dalam proses menghafal.
- b. Kemampuan siswa dalam membaca yang berbeda-beda. Kemampuan merupakan kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu.
- c. Lebih menyukai pendidikan umum, hal ini karena anak kurang mendapatkan motivasi sehingga merasa berat dalam melakukan hafalan alquran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun hasil dari Upaya guru .dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim dengan cara: pertama, menceritakan kisah-kisah dalam alquran, kedua membetulkan bacaan alqur'an, ketiga melakukan murajaah dan penyetoran hafalan, keempat menggunakan metode menghafal yang variatif.
2. Adapun faktor-faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim meliputi:
 - a. semangat belajar siswa yang sangat tinggi
 - b. dukungan orang tua
 - c. Pertemuan antara guru dan murid yang intensif,

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SDIT Luqmanul Hakim meliputi:

- a. Kurangnya dukungan orang tua
- b. Kemampuan siswa yang berbeda-beda.
- c. Lebih menyukai pendidikan umum

B. Saran

Berpijak dari analisis yang dilanjutkan dengan kesimpulan di atas, maka perlu disarankan kepada :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan hafalan-hafalan Al-Qur'an serta untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan hafalannya

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan strateginya dalam meningkatkan hafalan hafalan surat Al-Qur'an para siswanya.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an.